

Widodo Makmur Merugi Rp 307,61 Miliar

Sepanjang tahun 2022, PT Widodo Makmur Perkasia Tbk (WMPP) bukukan rugi bersih sebesar Rp307,61 miliar atau memburuk dibanding tahun 2021 yang membukukan laba bersih sebesar Rp247,35 miliar. Akibatnya, saldo laba belum ditentukan penggunaannya berkurang 79,5% menjadi Rp80,778 miliar. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam laporan keuangan yang dirilis di Jakarta, kemarin.

Emiten perunggasan ini mencatatkan penjualan bersih ambles 29,5% yang tersisa Rp4,39 triliun. Rinciannya, penjualan karkas ayam turun 24,6% menjadi Rp2,228 triliun. Bahkan, penjualan sapi anjlok 50,8% yang tersisa Rp773,4 miliar. Demikian juga dengan penjualan daging sapi menyusut 22,4% menjadi Rp586,23 miliar.

Walau beban pokok penjualan dapat ditekan sedalam 24,9% menjadi Rp4,052 triliun. Tapi laba kotor tetap melorot 59,4% menjadi Rp337,43 miliar. Sayangnya, beban usaha membengkak 18,03% menjadi Rp301,54 miliar. Terlebih, beban lain-lain melonjak 142,04% menjadi Rp426,87 miliar. Pemicunya, biaya bunga naik 38,6% menjadi Rp262,59 miliar.

Bahkan pencadangan piutang tak tertagih melonjak 12.700% menjadi Rp128,32 miliar. Akibatnya, WMPP mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp395,33 miliar, atau memburuk dibanding tahun 2021 yang membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp393,25 miliar.

Sementara itu, total kewajiban bertambah 22,6% menjadi Rp3,973 triliun. Pada sisi lain, jumlah ekuitas berkurang 13,2% menjadi Rp2,097 triliun. Patut dicermati, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai Rp741,58 miliar. Pemicunya, penerimaan dari kas pelanggan hanya sebesar Rp4,196 triliun. Tapi pembayaran kepada pemasok tercatat sebesar Rp4,632 triliun. Ditambah pembayaran bunga sebesar Rp287,08 miliar. ●bani

Laba Bersih Univeler Terkoreksi 30,4%

Kuartal pertama 2023, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mencatatkan laba Rp1,405 triliun atau melorot 30,4% dibanding periode sama tahun 2022 yang terbelang Rp2,021 triliun. Dampaknya, laba per saham dasar ke level Rp37 per lembar, sedangkan akhir Maret 2022 berada di level Rp53. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam laporan keuangan yang dirilis di Jakarta, kemarin.

Kondisi yang sama juga terjadi pada penjualan bersih yang terkoreksi 2,1% menjadi Rp10,604 triliun. Rinciannya, penjualan ke pasar dalam negeri turun 1,2% menjadi Rp10,271 triliun. Selain, nilai ekspor terkikis 24,3% menjadi Rp333,12 miliar. Walau harga pokok penjualan dapat ditekan 3,4% menjadi Rp5,374 triliun. Tapi laba kotor melorot 0,83% menjadi Rp5,229 triliun.

Kian tertekan dengan beban pemasaran dan penjualan naik 18,3% menjadi Rp2,344 triliun. Bahkan beban umum dan administrasi melonjak 57,7% menjadi Rp1,027 triliun. Akibatnya, laba usaha anjlok 29,6% sisa Rp1,857 triliun. Sementara itu, total kewajiban berkurang 0,7 menjadi Rp14,215 triliun, dibanding akhir tahun 2022 sebesar Rp14,32 triliun. Pada sisi lain, jumlah ekuitas meningkat 33,6% menjadi Rp5,342 triliun. ●bani

Semen Indonesia Tebar Dividen Rp 1,65 Triliun

Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) atau SIG menyetujui untuk membagikan dividen tunai senilai Rp1,65 triliun atau 70% dari laba bersih tahun buku 2022. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Kata Direktur Utama SIG, Donny Arsal, pembagian dividen tunai tahun buku 2022 meningkat 61,76% year on year (yoy), dari sebelumnya sebesar Rp1,02 triliun pada 2021. "Sebesar 30% atau sisanya Rp709,45 miliar ditetapkan sebagai cadangan lainnya," ujarnya.

Dia menyampaikan, perseroan akan terus berupaya memperkuat kapabilitas melalui inovasi produk dan layanan, mengatkan jaringan distribusi dan optimalisasi fasilitas produksi, meningkatkan operational excellence pada aktivitas operasional, termasuk inisiatif digitalisasi yang berkontribusi pada efisiensi, untuk menyoar peningkatan kinerja pada 2023.

"SIG berkomitmen untuk terus menjaga kepemimpinan pasar dan mempertahankan kinerja yang positif demi terciptanya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi para pemegang saham," ujar Donny.

Selain itu, dalam RUPST perseroan secara resmi memberhentikan dengan hormat Astera Primanto Bhakti sebagai Komisaris, Aas Asikin Idat sebagai Komisaris Independen, Aulia Mulki Oemar sebagai Direktur Bisnis dan Pemasaran, serta Adi Munandir sebagai Direktur Supply Chain. ●bani



NERACA/Widi Suparwadi

PENINGKATAN KONTRIBUSI ADARO UNTUK NEGARA : Kiri ke kanan. Presiden Direktur PT Kalimantan Aluminium Industri Wito Krisnahadi, Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk (Adaro) Garibaldi Thohir, Direktur Adaro Julius Aslan, Presiden Direktur PT Adaro Power Dharma Djojonegoro berbincang di sela acara media gathering "Silaturahmi Ramadan Adaro" di Jakarta, Selasa (18/4) 2023. Profitabilitas yang tinggi dan kinerja yang solid pada tahun 2022 mendukung Adaro mempercepat proyek-proyek transformasi dan membangun Adaro yang lebih besar dan lebih ramah lingkungan. Adaro juga meningkatkan kontribusi kepada negara melalui royalti dan pajak penghasilan badan sebesar 222% menjadi \$2.876 juta pada tahun 2022.

BISNIS UNGGAS MASIH SULIT

Japfa Comfeed Sebut Tiga Faktor Bikin Rugi

Jakarta - Di kuartal pertama 2023, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) memastikan bakal membukukan rugi bersih. Hal tersebut didasarkan pada angka-angka pendahuluan pencatatan perseroan. "Rugi bersih juga dipengaruhi kelebihan pasokan Day-Old Chick (DOC) dan ayam broiler yang berkepanjangan," kata Direktur Japfa Comfeed, Leo Handoko Laksono dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

■ NERACA

Perseroan juga mengungkapkan, kerugian juga disebabkan oleh adanya kombinasi tiga faktor, yaitu tingginya biaya bahan baku yang telah menyebabkan tingginya biaya produksi perseroan. Rugi bersih juga dipengaruhi penyesuaian harga jual produk perseroan sangat terbatas sebagai akibat penurunan daya beli konsumen, karena kenaikan inflasi. Sebelumnya, Japfa Comfeed akan membagi-

sebanyak-banyaknya 1,17 miliar saham atau setara dengan 10% dari total modal yang ditempatkan dan disetor.

Perseroan mengutarakan tujuan digelarnya private placement yakni demi membiayai keperluan perseroan seperti modal kerja, investasi hingga menurunkan liabilitas yang dimiliki perseroan. Menimbang hal itu, perseroan merasa perlu untuk mendapatkan investor strategis baru untuk memperkuat permodalan.

Tahun lalu, JPFA mencatatkan penjualan bersih senilai Rp48,97 triliun atau naik dari sebelumnya sebesar Rp44,88 triliun pada tahun 2021. "Ditinjau dari kontribusi penjualan kotor per segmen usaha, divisi perunggasan penyumbang terbesar penjualan dengan persentase mencapai 89% dari total," kata Leo Handoko Laksono.

Dia menjelaskan, divisi pakan ternak menjadi pendukung utama laba perseroan, yang mana pembagian persentase penjualan tersebut tidak jauh berbeda dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Namun demikian, di tengah kenaikan penjualan bersih, perseroan mencatatkan laba usaha yang turun menjadi sebesar Rp2,75 triliun pada tahun 2022, dari sebelumnya sebesar Rp3,52 triliun pada tahun 2021.

Selain itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga turun menjadi Rp1,42 triliun pada tahun 2022, dari sebelumnya Rp2,02 triliun pada 2021. Pihaknya mengungkapkan penurunan laba tersebut salah satunya disebabkan oleh kondisi eksternal, terkait dengan permasalahan rantai pasok dan tingginya harga bahan baku. ●bani

LAYAK DAPAT KREDIT KARBON

INOV Giat Ekspansi Bisnis Berkelanjutan

NERACA

Jakarta - PT Inocycle Technology Group Tbk (INOV), emiten yang bergerak di bidang daur ulang sampah botol plastik (PET) menjadi Recycled Polyester Staple Fiber (RePSF) memenuhi syarat untuk mendapatkan kredit karbon, yaitu sertifikat yang dapat diperdagangkan yang mewakili pengurangan karbon dioksida atau gas rumah kaca lainnya.

Hal itu karena baik model bisnis maupun hasil dari bisnis inti perseroan yaitu daur ulang plastik PET (Polyethylene terephthalate) turut mengurangi emisi karbon dioksida atau gas

rumah kaca lainnya. Perseroan juga telah disertifikasi oleh pihak independen untuk audit emisi yaitu Planet Mark dari Inggris. Hasil audit emisi Planet Mark menunjukkan, INOV pada tahun 2022 berhasil mengurangi karbon sebesar 27% per karyawan dibandingkan tahun 2021.

Direktur INOV, Victor Choi dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengatakan, selain karena bahwa perseroan sendiri memang bertujuan untuk mengurangi jejak karbon, INOV juga memenuhi syarat untuk mendapatkan kredit karbon sebagai hasil dari bisnis intinya yaitu daur ulang limbah PET yang secara sig-

napikan mengurangi emisi gas rumah kaca yang seharusnya dihasilkan dalam pembuatan produk PET baru. Kelayakan INOV untuk mendapatkan kredit karbon dan ketertulusannya merupakan langkah signifikan dalam misi perusahaan untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. Dengan mengurangi limbah dan emisi, INOV memimpikan dalam menciptakan ekonomi sirkular yang bermanfaat bagi lingkungan dan ekonomi yang sejalan dengan tujuan dekarbonisasi Indonesia pada tahun 2060.

Dengan demikian, berdasarkan ketentuan tersebut, INOV berpotensi men-

dapatkan keuntungan sesuai dengan ketentuan kredit karbon. Oleh karena itu, INOV makin giat berekspansi dalam kegiatan bisnis berkelanjutan di seluruh Indonesia. Perseroan yang telah mengoperasikan pabrik dan fasilitas pencucian (washing facilities) di 9 kota, seperti Tangerang, Solo, Mojokerto, Salatiga, Palembang, Medan, Gowa, Takalar, dan Subang ini, terus memperluas fasilitasnya setiap tahun, bahkan di masa pandemi mereka membuka fasilitas baru di Medan dan Makassar. Perseroan juga telah memperluas fasilitas pencucian baru di awal tahun ini di daerah Subang. ●bani

LAPORAN POSISI KEUANGAN		31 DESEMBER 2022		(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	2022	2021	2022	2021	
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	25.237.211.576	3.059.744.233	42.375.000	112.375.000	
Piutang usaha	2.634.129.004	445.000.000	727.408.503	270.566.370	
Pihak ketiga	554.095.000	32.500.000	615.200.000	250.000.000	
Pajak dibayar dimaka	156.021.800	159.968.000	63.630.000	22.000.000	
Biaya dibayar dimaka	28.581.457.380	3.719.712.233	1.448.813.503	654.947.370	
Aset Tidak Lancar					
Properti investasi	41.298.483.700	42.126.571.300	561.712.109	458.663.990	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.848.883.569 dan Rp 1.333.061.245	696.800.830	973.828.155	561.712.109	458.663.990	
Aset lain-lain	41.995.364.530	43.596.799.455	2.010.325.812	1.143.605.360	
Jumlah Aset	70.576.821.910	47.276.471.688	70.576.821.910	47.276.471.688	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha - pihak ketiga	42.375.000	112.375.000	42.375.000	112.375.000	
Utang pajak	727.408.503	270.566.370	727.408.503	270.566.370	
Utang muka penjualan	615.200.000	250.000.000	615.200.000	250.000.000	
Biaya yang masih harus dibayar	63.630.000	22.000.000	63.630.000	22.000.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.448.813.503	654.947.370	1.448.813.503	654.947.370	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas imbalan kerja	561.712.109	458.663.990	561.712.109	458.663.990	
Jumlah Liabilitas	2.010.325.812	1.143.605.360	2.010.325.812	1.143.605.360	
Ekuitas					
Modal saham-nilai nominal Rp 50 per saham	60.000.000.000	48.000.000.000	60.000.000.000	48.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	8.826.875.000	1.826.875.000	8.826.875.000	1.826.875.000	
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	68.826.875.000	49.826.875.000	68.826.875.000	49.826.875.000	
Laba ditahan	(261.357.470)	(1.882.192.470)	(261.357.470)	(1.882.192.470)	
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	68.565.497.530	46.123.866.328	68.565.497.530	46.123.866.328	
Jumlah Ekuitas	68.565.497.530	46.123.866.328	68.565.497.530	46.123.866.328	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	70.576.821.910	47.276.471.688	70.576.821.910	47.276.471.688	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022		(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	2022	2021	2022	2021	
Pendapatan	9.981.424.190	5.662.734.100	9.981.424.190	5.662.734.100	
Beban pokok pendapatan	5.040.680.157	2.467.462.491	5.040.680.157	2.467.462.491	
Laba kotor	4.940.744.033	3.195.271.609	4.940.744.033	3.195.271.609	
Beban dan administrasi	(3.051.062.656)	(2.389.387.769)	(3.051.062.656)	(2.389.387.769)	
Pendapatan lain-lain - bersih	52.072.087	(3.956.240)	52.072.087	(3.956.240)	
Laba sebelum pajak	(2.998.990.596)	(2.383.431.529)	(2.998.990.596)	(2.383.431.529)	
PENGHASILAN	1.941.753.464	811.840.080	1.941.753.464	811.840.080	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	320.918.464	131.786.030	320.918.464	131.786.030	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.620.835.000	680.054.050	1.620.835.000	680.054.050	
LAIN					
Pis yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:	(14.080.030)	33.205.212	(14.080.030)	33.205.212	
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(14.080.030)	33.205.212	(14.080.030)	33.205.212	
Jumlah Laba Komprehensif	1.606.754.970	713.259.262	1.606.754.970	713.259.262	
LABA PER SAHAM DASAR	1,35	0,71	1,35	0,71	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022		(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	Modal Saham	Tambahan modal disetor	Defisit Belum ditentukkan penggunaannya
Saldo per 1 Januari 2021	42.000.000.000	-	(2.562.246.520)
Peningkatan modal disetor	6.000.000.000	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	680.054.050
Keuntungan aktuarial	-	-	33.205.212
Saldo per 31 Desember 2021	48.000.000.000	-	(1.882.192.470)
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum perdana	12.000.000.000	8.826.875.000	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	1.620.835.000
Keuntungan aktuarial	-	-	(14.080.030)
Saldo per 31 Desember 2022	60.000.000.000	8.826.875.000	(261.357.470)

PEMBERITAHUAN PENGUMUMAN RENCANA PEMBAGIAN KEKAYAAN HASIL LIKUIDASI PT KLOUD SUKSES GEMILANG (DALAM LIKUIDASI)

Guna memenuhi ketentuan Pasal 149 ayat (1) huruf b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Likuidator Perseroan Terbatas PT KLOUD SUKSES GEMILANG (Dalam Likuidasi) berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), berdasarkan Keputusan Yang Didedikasikan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup tertanggal 18 April 2023, dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan tidak memiliki sisa kekayaan bersih hasil likuidasi. Karenanya Perseroan tidak membagikan sisa kekayaan bersih hasil likuidasi kepada para pemegang saham Perseroan.

Jakarta, 26 April 2023
PT KLOUD SUKSES GEMILANG (DALAM LIKUIDASI)
 Likuidator

PEMBERITAHUAN PENGUMUMAN RENCANA PEMBAGIAN KEKAYAAN HASIL LIKUIDASI PT SUKSES MANIS BERSAMA (DALAM LIKUIDASI)

Guna memenuhi ketentuan Pasal 149 ayat (1) huruf b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Likuidator Perseroan Terbatas PT SUKSES MANIS BERSAMA (Dalam Likuidasi) berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), berdasarkan Keputusan Yang Didedikasikan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup tertanggal 18 April 2023, dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan tidak memiliki sisa kekayaan bersih hasil likuidasi. Karenanya Perseroan tidak membagikan sisa kekayaan bersih hasil likuidasi kepada para pemegang saham Perseroan.

Jakarta, 26 April 2023
PT SUKSES MANIS BERSAMA (DALAM LIKUIDASI)
 Likuidator

PEMBERITAHUAN PENGUMUMAN RENCANA PEMBAGIAN KEKAYAAN HASIL LIKUIDASI PT SUKSES MANIS ABADI (DALAM LIKUIDASI)

Guna memenuhi ketentuan Pasal 149 ayat (1) huruf b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Likuidator Perseroan Terbatas PT SUKSES MANIS ABADI (Dalam Likuidasi) berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), berdasarkan Keputusan Yang Didedikasikan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup tertanggal 18 April 2023, dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan tidak memiliki sisa kekayaan bersih hasil likuidasi. Karenanya Perseroan tidak membagikan sisa kekayaan bersih hasil likuidasi kepada para pemegang saham Perseroan.

Jakarta, 26 April 2023
PT SUKSES MANIS ABADI (DALAM LIKUIDASI)
 Likuidator

Catatan: Informasi keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Agung Menjangan Mas Tbk tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh Manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO, auditor independen, dengan opini wajar, sebagaimana tercantum dalam laporan mereka 000373.0409/AU.1/05/0126-3/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 yang tidak tercantum dalam publikasi ini.

Jakarta, 26 April 2023
 S E & O
 Direksi
PT Agung Menjangan Mas Tbk